

**TEKNIK PENGELOLAAN DANA ZAKAT PROFESI TERHADAP PEMBERDAYAAN  
EKONOMI DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN  
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**

*By : Dr. Ishan Azis SE.i M.Pd.i*

**Ishanazis304@gmail.com**

**STAI DDI Pangkep**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap adanya Teknik Pengelolaan Dana Zakat Profesi terhadap Pemberdayaan Ekonomi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana urgensi zakat pada Pengelolaan Dana Zakat Profesi terhadap Pemberdayaan Ekonomi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?, Bagaimana Teknik Pengelolaan Dana Zakat Profesi terhadap Pemberdayaan Ekonomi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?. Metode Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian penelitian kualitatif data ini diambil dalam proses metode pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan pengabsahan data yaitu triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah 1) Urgensi zakat pada Pengelolaan Dana Zakat Profesi terhadap Pemberdayaan Ekonomi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah sangat penting dan bermanfaat untuk kelangsungan hidup mustahik. BAZNAS kota Pangkajene juga mempunyai program di bidang sosial lainnya seperti pemberian bantuan berupa perbaikan rumah kepada masyarakat kurang mampu. Pemberian bantuan tersebut berdasarkan skala prioritas artinya orang tersebut betul-betul membutuhkan bantuan. 2) Teknik Pengelolaan Dana Zakat Profesi terhadap Pemberdayaan Ekonomi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah pengelolaan zakat sudah berjalan secara ideal. BAZNAS mengoordinasikan muzakki untuk menyampaikan zakat mereka melalui administrasi pengambilan zakat atau melalui catatan yang ditentukan sebelumnya. Kemudian, setelah pertukaran, Muzakki menegaskan kembali ke BAZNAS mengatakan bahwa: Mustahik penerima bantuan modal ini belum melakukan pembukuan, tetapi sudah ada arahan dari pihak BAZNAS Kabupaten Pangkajenen dan Kepulauan untuk melakukan pencatatan keluar masuknya uang agar terlihat lebih rapi dan profesional.

This research aims to reveal the existence of Professional Zakat Fund Management Techniques for Economic Empowerment at the National Zakat Amil Agency (BAZNAS). The formulation of the problem in this research is: What is the urgency of zakat in the Management of Professional Zakat Funds towards Economic Empowerment at the National Zakat Amil Agency (BAZNAS) of Pangkajene and Islands Regency? Pangkajene and the Islands?. The research method used in this research is a qualitative research method. This data was taken in the process of data collection methods: observation, interviews and documentation and using data validation, namely triangulation. The results of this research are 1) The urgency of zakat in the Management of Professional Zakat Funds for Economic Empowerment at the National Zakat Amil Agency (BAZNAS) Pangkajene and Islands Regency is very important and beneficial for the survival of mustahik. BAZNAS Pangkajene city also has programs in other social fields such as providing assistance in the form of house repairs to underprivileged people. Providing assistance is based on a priority scale, meaning that the person really needs help. 2) Professional Zakat Fund Management Techniques for Economic Empowerment at the National Zakat Amil Agency (BAZNAS) Pangkajene and Islands Regency is that zakat management is running ideally. BAZNAS coordinates muzakki to convey their zakat through the zakat collection administration or through previously determined notes. Then, after the exchange, Muzakki reiterated to BAZNAS saying that: Mustahik, the recipient of this capital assistance, has not yet done any bookkeeping, but there has been a direction from BAZNAS for Pangkajenen and Islands Regency to record the incoming and outgoing money so that it looks neater and more professional.

**Kata kunci : zakat profesi, pemberdayaan ekonomi, baznas (badan amil zakat nasional)**

#### **A. Latar Belakang**

Zakat adalah rukun Islam yang ketiga, walaupun demikian, sebagian masyarakat masih menganggap zakat sebagai suatu ritual keagamaan untuk menciptakan keshalehan yang bersifat individu. Selain itu zakat merupakan kegiatan sosial dimana seorang yang kaya membantu seorang yang miskin sebagai wujud amal shaleh. Sebagai suatu ritual keagamaan, pembayaran zakat masih dianggap sebagian orang semata-mata sebagai ibadah

ukhrowi yaitu dalam rangka mengumpulkan pahala.<sup>1</sup> Zakat profesi merupakan zakat yang dibebankan kepada setiap pekerjaan atau jasa profesionalitas tertentu baik dilaksanakan sendiri ataupun orang lain atau lembaga berwenang yang bisa mendatangkan rejeki (uang) dan telah memenuhi nishab. Menurut Muchlasin zakat profesi adalah zakat para muslimin yang dikenakan dari hasil pekerjaan (hasil profesi) apabila penghasilan telah mencapai nishab yang dimaksud dengan profesi adalah bercakupan seperti dokter, pegawai negeri maupun swasta, notaris, akuntansi, aktor, wiraswasta dan lain-lain. Apabila individu melalui penghasilan dari profesi kemudian dia menjadi kaya raya maka diwajibkan atas asetnya itu berupa zakat, namun bila hasilnya hanya mampu sekedar guna memenuhi pokok kehidupannya atau lebih sedikit (kurang) maka baginya tidak diwajibkan berzakat.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan salah satu penghimpun, pendistribusi dan pendayagunaan yang lembaga kepengurusannya diangkat berdasarkan surat keputusan (SK) Bupati Nomor: 205 /Tahun 2017 tanggal 01 Maret 2017 tentang penetapan pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan periode 2017-2022 yang berlokasi di Jl Sultan Hasanuddin, Gedung *Islamic Center* Pangkajene dan Kepulauan yang berupaya bagaimana manajemen zakat di Kabupaten Pangkajene dan kepulauan tidak melanggar syariat Islam dan ketentuan peraturan perundang-undangan sehingga tidak ada lagi yang sengaja bertindak selaku amil zakat melakukan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat tanpa izin pengurus yang berwenang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti memilih manajemen pengelolaan dana zakat profesi karena banyaknya masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan khususnya bagi ASN (Aparatur Sipil Negara) melakukan pembayaran zakat profesi setiap bulannya di kantor BAZNAS. Beragam profesi yang terkena wajib zakat seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), dokter, pekerja kantoran dan lain-lain yang merupakan salah satu sumber zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. Untuk meraih hasil yang maksimal dalam pengumpulan dana zakat yang akan disalurkan kepada yang berhak menerima maka diperlukan manajemen yang tepat dan baik. Manajemen akan memperjelas adanya runtutan proses perencanaan sampai pengawasan pada pengumpulan dan pendistribusian zakat.

---

<sup>1</sup> Fitriyani dan Irkhami N “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Kepercayaan, Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Aparatur Sipil Negara (Asn) Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Kabupaten Demak”. Jurnal Ekonomi Syariah, 7(1) (2022), h. 69

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana urgensi zakat pada Pengelolaan Dana Zakat Profesi terhadap Pemberdayaan Ekonomi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan ?
2. Bagaimana Teknik Pengelolaan Dana Zakat Profesi terhadap Pemberdayaan Ekonomi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan ?

## **C. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Sifat penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu bentuk metode penelitian yang mengikuti proses pengumpulan data, penulisan dan penjelasan atas data dan setelah itu dilakukan analisis.<sup>2</sup>

Deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang lokasi berada Islamic Center Jalan Sultan Hasanuddin Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

### **3. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh peneliti dalam bidang ilmu sosial termasuk juga ilmu pendidikan. sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa

---

<sup>2</sup> Winarno Surahmat, *Dasar dan Teknik Riset* (Bandung: Tarsito, 1998), h. 132

pendekatan kualitatif memperkaya hasil penelitian, pendekatan kuantitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan.<sup>3</sup>

#### **4. Sumber Data**

Data primer : Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara, studi kepustakaan dan observasi. Studi kepustakaan dilakukan dengan membaca bahan-bahan hukum yang ada dan berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>4</sup> Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke Baznas Pangkep.

Data sekunder : sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, skripsi, jurnal dan dokumen resmi.<sup>5</sup>

#### **5. Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **6. Penguji Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga triangulasi : triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

### **D. Hasil Penelitian**

#### **1. Urgensi Zakat pada Pengelolaan dana Zakat Profesi terhadap Pemberdayaan Ekonomi di Baznas Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.**

Pemberdayaan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS kota Pangkajene tidak terlepas dari kegiatan pendistribusian dana zakat, akan tetapi pendistribusiannya berupa bantuan produktif untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Ini dilakukan agar kaum dhuafa bisa diberdayakan dan tidak diberi santunan atau infak secara terus menerus. BAZNAS sebagai lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional, berusaha semaksimal mungkin demi mensejahterakan kehidupan masyarakat melalui program-program yang telah ada yaitu program Pangkep ZIS (Zakat Infak Shadaqah) Makmur, program Pangkep ZIS Cerdas, dan program Pangkep ZIS Peduli.

Adapun pedayagunaan yang dilakukan oleh BAZNAS kota Pangkajene terkait dengan pemberdayaan masyarakat yaitu ada tiga yaitu :

#### **Bidang Ekonomi**

---

<sup>3</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 11.

<sup>4</sup> Winarno Surahmat, *Dasar dan Teknik Riset*, h. 133.

<sup>5</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 159.

Terkait dengan program BAZNAS kota Pangkajene yang berkaitan dengan bidang ekonomi yaitu program Pangkajene untuk memberdayakan mustahik dengan tujuan menjadikan mustahiq menjadi muzakki dan mewujudkan masyarakat muslim yang mandiri, sejahtera dan makmur melalui pemberian bantuan modal usaha secara hibah yang sifatnya produktif. Maka dari itu BAZNAS kota Pangkajene melakukan tahapan dalam hal penyaluran dana zakat melalui program Pangkajene ZIS makmur. Pendayagunaan zakat profesi untuk pemberdayaan ekonomi diarahkan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Dengan demikian, saudara-saudara kita yang sudah dibantu bisa bertambah modal usahanya dan bisa berubah status dari mustahik menjadi muzakki. Pemberdayaan sangatlah penting untuk direncanakan, disamping penghimpunan dan pendistribusian. Karena BAZNAS kota Pangkajene berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dan bisa merubah seorang mustahik menjadi seorang muzakki . Salah satu cara yang sekarang dijalankan untuk mensejahterakan masyarakat adalah dengan adanya program pemberian bantuan modal usaha secara hibah yang dapat digunakan untuk memajukan usaha yang sudah berdiri.

### **Bidang Pendidikan**

Terkait dengan program BAZNAS kota Pangkajene yang berkaitan dengan bidang Pendidikan yaitu program Pangkajene ZIS Cerdas yang diberikan kepada mustahik yang memerlukan biaya pendidikan (pelajar dan mahasiswa) dalam upaya melanjutkan pendidikan. BAZNAS kota Pangkajene membantu dalam bidang pendidikan dengan memberi beasiswa kepada siswa kurang mampu. Pemberian beasiswa bagi anak kurang mampu yang dibuktikan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan atau pemerintah setempat, dengan diberikannya bantuan pendidikan otomatis mengurangi beban orang tua dan sekaligus meningkatkan kemauan belajar.

Pemberian bantuan pendidikan bagi siswa siswi yang kurang mampu diberikan kepada semua jenjang pendidikan yaitu mulai tingkat SD, sampai perguruan tinggi. Dengan model pemberian bantuan kepada pelajar yang kurang mampu sangat membantu para mustahik dalam mengatasi problem terkait biaya pendidikan, paling tidak dapat mengurangi beban orang tua. Semoga dengan bantuan dana zakat

kepada anak sekolah atau mahasiswa diharapkan dengan bekal pendidikan yang lebih tinggi anak tersebut akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan pendapatan yang memadai. Berdasarkan hasil wawancara dengan pelajar yang telah menerima bantuan BAZNAS kota Pangkajene, sangat membantu pelajar dalam proses pendidikannya oleh karena dana yang diterimanya digunakan untuk membayar peralatan sekolah Meskipun dana yang diterimanya hanya sekali setahun tapi bantuan ini dapat mengurangi beban orang tua. Program ini merupakan perwujudan dari program ZIS cerdas yang diprioritaskan bagi pelajar yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikannya.<sup>6</sup>

### **Bidang Sosial**

BAZNAS kota Pangkajene mendistribusikan dana zakat tidak hanya di bidang ekonomi dan pendidikan tapi juga mendistribusikan dana zakat di bidang Sosial. Sasaran bantuan di bidang sosial, BAZNAS kota Pangkajene memprogramkan yaitu pemberian bantuan kepada saudara-saudara yang tertimpa musibah atau bencana, pemberian bantuan perbaikan rumah bagi mustahik. Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa bantuan yang diberikan oleh BAZNAS kota Pangkajene sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidup mustahik. BAZNAS kota Pangkajene juga mempunyai program di bidang sosial lainnya seperti pemberian bantuan berupa perbaikan rumah kepada masyarakat kurang mampu. Pemberian bantuan tersebut berdasarkan skala prioritas artinya orang tersebut betul-betul membutuhkan bantuan.

Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui dana zakat diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan pola pemberdayaan yang tepat sasaran dengan memberikan kesempatan kepada kelompok miskin. Keterlibatan serta peran lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pangkajene menjadi sangat urgen dalam mengelola dan mendistribusikan dengan baik kepada seluruh komponen masyarakat yang berhak menerima zakat ( mustahik ).<sup>7</sup>

Melalui modal yang diterima tersebut diharapkan akan tercipta suatu kegiatan usaha. Selain akan mengangkat taraf hidup orang yang berusaha itu, juga akan

---

<sup>6</sup> Muh. Hasrul (14Tahun), Siswa Yang Mendapat Bantuan dari Badan Amil Zakat Nasinal Kabupaten Pangkep, *Wawancara*, Pangkep

<sup>7</sup> H. Saharuddin, (57 Tahun), Wakil Ketua 3 Badan Amil Zakat Nasinal Kabupaten Pangkep, *Wawancara*, Pangkep

terbuka lapangan kerja minimal bagi anggota keluarga dari mustahik bersangkutan serta masyarakat sekitarnya. bagi mustahik yang memperoleh modal tersebut diharapkan dapat mengembangkan usahanya agar kesejahteraannya menjadi semakin meningkat sehingga lambat laun predikat mustahik akan berubah menjadi muzakki.

## **2. Teknik Pengelolaan Dana Zakat Profesi terhadap Pemberdayaan Ekonomi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.**

Pengelolaan zakat profesi BAZNAS Kabupaten Pangkep yaitu menggunakan manajemen perencanaan dan pelaksanaan, perencanaan yang digunakan yaitu membuat suatu strategi dan dalam pelaksanaan zakat profesi muzakki dapat mengumpulkan zakat dengan berbagai metode. Dalam wawancara yang dilakukan bahwa ada beberapa faktor pendukung diantaranya, Komitmen pimpinan yang kuat, lokasi kantor yang strategis dan surat pernyataan yang dikeluarkan oleh Bupati Kabupaten Pangkep. Adapun faktor penghambat dalam pengumpulan zakat yaitu, masih banyaknya ASN yang belum memahami kewajiban zakat, belum optimalnya sosialisasi tentang zakat, dan tingkat kerja sama dengan lembaga terkait masih rendah. Sesuai dengan surat edaran bupati yang mewajibkan para ASN untuk membayarkan zakat tiap bulannya maka sasaran utama BAZNAS yaitu para ASN yang ada di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, kemudian para pekerja lainnya seperti dokter, pengacara, notaris dan lain-lainnya. Pengumpulan dana zakat profesi dengan cara bisa langsung datang ke kantor baznas, bisa melalui UPZ, dan juga bisa melalui transfer bank dan pengumpulan zakat, baznas memberikan himbauan terlebih dahulu kepada muzakki atas kesediaan pemotongan gaji.<sup>8</sup>

Dari pernyataan responden dapat disimpulkan bahwa gaji mereka terpotong lewat rekening mereka secara otomatis setiap bulan dan ini dikarenakan himbauan dari Bapak Bupati Pangkep dan atas ajkan dari Kepala sekolah.

Mayoritas mustahik berjualan secara tradisional di pasar, di rumah atau berjualan keliling. Dalam hal ini pemasaran yang dilakukan hanya ditempat menunggu pembeli

---

<sup>8</sup> Tajuddin Rajja, (73 Tahun), Wakil Ketua I Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pangkep, *Wawancara*, Pangkep

mendekati usaha mereka. Belum ada yang menggunakan sistem jual beli online. Mustahik ini belum bisa memanfaatkan teknologi yang ada saat ini. Sebab ilmu pemasaran mustahik dalam berjualan online masih minim dan usaha yang dijalankan berskala mikro rumahan.

Karena hal ini, pihak BAZNAS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan telah memberikan pelatihan mengenai jual beli secara online kepada mustahik terutama pada kelompok usaha binaan. BAZNAS mengharapkan bahwa mustahik tidak hanya menjual barang dagangannya secara konvensional melainkan juga dengan cara online dengan memanfaatkan teknologi dan sosial media yang ada.

BAZNAS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terus melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya berzakat. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan-pertemuan, dalam suatu acara, ataupun melalui media sosial BAZNAS Kab. Pangkep. Selain itu yang dilakukan oleh BAZNAS dalam permasalahan ini dengan mengoptimalkan penguatan amil datu pekerja pengumpul zakat yang berkualitas. Mendorong peran Unit Pengumpul Zakat (UPZ) untuk mengarahkan dan mengajak masyarakat wajib zakat bagi yang sudah memenuhi nishabnya.

Muzakki dalam melakukan zakat, infaq, shadaqoh lebih mementingkan ke tetangga atau sanak saudara daripada ke lembaga amil zakat. Kepercayaan muzakki dalam menitipkan dana ZIS kepada lembaga amil masih rendah, mereka lebih menyukai berzakat langsung kepada mustahik penerima zakat tersebut.

BAZNAS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan bekerjasama dengan pegawai Dinas/Instansi, karyawan BUMN/BUMD, anggota TNI/Kepolisian serta perusahaan swasta maupun para wirausahawan untuk membayar zakat profesi ke BAZNAS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Dana zakat, infaq, shadaqoh terbesar berasal dari ASN. Dengan melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat pada umumnya dan aparatur negara, akan menambah kesadaran akan pentingnya berzakat.

## **E. Kesimpulan**

1. Urgensi zakat pada Pengelolaan Dana Zakat Profesi terhadap Pemberdayaan Ekonomi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah sangat penting dan bermanfaat untuk kelangsungan hidup mustahik. BAZNAS kota Pangkajene juga mempunyai program di bidang sosial lainnya seperti pemberian bantuan berupa perbaikan rumah kepada masyarakat kurang mampu. Pemberian bantuan tersebut berdasarkan skala prioritas artinya orang tersebut betul-betul membutuhkan bantuan .
2. Teknik Pengelolaan Dana Zakat Profesi terhadap Pemberdayaan Ekonomi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah pengelolaan zakat sudah berjalan secara ideal. BAZNAS mengoordinasikan muzakki untuk menyampaikan zakat mereka melalui administrasi pengambilan zakat atau melalui catatan yang ditentukan sebelumnya. Kemudian, setelah pertukaran, Muzakki menegaskan kembali ke BAZNAS mengatakan bahwa: Mustahik penerima bantuan modal ini belum melakukan pembukuan, tetapi sudah ada arahan dari pihak BAZNAS Kabupaten Pangkajenen dan Kepulauan untuk melakukan pencatatan keluar masuknya uang agar terlihat lebih rapi dan profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

Fitriyani dan Irkhami, N. *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Kepercayaan, Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Aparatur Sipil Negara (ASN) Membayar Zakat Profesi*. Baznas Kabupaten Demak: Jurnal Ekonomi Syariah Vol 7 No 1, 2022.

Winarno Surahmat, *Dasar dan Teknik Riset* (Bandung: Tarsito, 1998)

Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009)

Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)

*Wawancara*, Muh. Hasrul (14Tahun), Siswa Yang Mendapat Bantuan dari Badan Amil Zakat Nasinal Kabupaten Pangkep

*Wawancara*, H. Saharuddin, (57 Tahun), Wakil Ketua 3 Badan Amil Zakat Nasinal Kabupaten Pangkep

*Wawancara*, Tajuddin Rajja, (73 Tahun), Wakil Ketua I Badan Amil Zakat Nasinal Kabupaten Pangkep, *Wawancara*, Pangkep